

## **INTERAKSI SOSIAL LANSIA DI KAMPUNG PADAT TEPI SUNGAI**

(Studi Kasus : Kampung Tejokusuman, Notoprajan)

### **INTISARI**

Kemampuan untuk berinteraksi akan semakin mengalami penurunan seiring dengan bertambahnya usia dan berakibat memperburuk proses penuaan. Untuk dapat mempertahankan interaksi sosialnya, lansia membutuhkan ruang yang dapat memwadahi kegiatan tersebut. Namun, adanya keterbatasan ruang untuk berinteraksi dapat menjadi kendala untuk melakukan hal tersebut. Kampung Tejokusuman sebagai daerah kampung padat tepi sungai memiliki persentase penduduk lansia 12,8% dari total jumlah populasi. Kondisi spasial kampung yang terdiri dari daerah datar dan tepian sungai dengan perbedaan level kontur yang cukup terjal dicurigai ikut berpengaruh pada pola interaksi yang ditimbulkan. Berpegang dengan hal tersebut, maka penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk merumuskan konsep interaksi sosial lansia yang terjadi pada kampung padat tepi sungai.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah deduktif-eksploratif, yaitu melakukan penelitian dengan didasari teori yang sudah diakui dengan karakter eksploratif untuk memperoleh pandangan baru tentang suatu fenomena sehingga memperoleh temuan yang spesifik sesuai karakteristik lokasi penelitiannya (Sukandarrumidi, 2012). Wilayah penelitian adalah Kampung Tejokusuman di Kelurahan penelitian. Subyek penelitian adalah lansia yang sedang berinteraksi di luar rumahnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 2 macam, yaitu variabel terikat untuk interaksi sosial dan variabel bebas untuk seting fisik. Variabel terikat (interaksi sosial) terdiri dari 2 sub-variabel yakni pelaku dan aktivitas, sedangkan untuk variabel bebas (seting fisik) terdiri dari sub-variabel komponen dan properties.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah : pertama, pola interaksi sosial lansia di kampung padat tepi sungai dipengaruhi oleh keterlibatan orang dewasa sebagai *counterpart*-nya. Kedua, seting fisik ruang interaksi sosial diduga dipengaruhi oleh kemampuan lansia untuk menjangkau ruang interaksi serta kondisi kesehatan fisiknya sehingga hasil rangkuman ruang yang diperoleh menjadi berbeda antara lansia kategori sehat dengan lansia kategori yang lain. Ketiga, diduga terdapat pengaruh kondisi spasial dengan topografi khas tepian sungai yang semakin landai terhadap pemilihan ruang untuk berinteraksi oleh para lansia.

**Kata kunci** : lansia, interaksi sosial, seting fisik ruang interaksi, kampung padat, tepi sungai

## **ELDERLY SOCIAL INTERACTION IN DENSE KAMPUNG ALONG THE RIVERBANK**

(Case : Kampong Tejkusuman, Notoprajan)

### **ABSTRACT**

The ability to interact will progressively decrease in the aging process and the result can make the aging process become worse. To be maintaining the social interaction, elderly need a space that can provide those activities. However, the limitation of space to interact can become an obstacle to do it. Kampong Tejkusuman as a dense kampong along the riverbank area has a 12.8 percent of elderly population from all people who live in it. The spatial conditions of the kampong consists of land surface area and the riverbank area with a difference level of *topography* suspected have an effect on elderly social. Therefore, this study is so important and necessary in order to summarize the concept of elderly social interaction in dense kampong along the riverbank.

The study used a deductive-exploratory method, that conduct a findings from the field with a theory as a background that has been recognized and an exploratory character of research to obtain a new findings from the phenomenon that fit in the characteristic of the research location (Sukandarrumidi, 2012). Areas of the study is location in Kampong Tejkusuman, Notoprajan. Subject of this research is elderly that are interact outside their home. This study used two kinds of variables, social interaction as a dependent variable and physical setting as a independent variable. Social interaction as a dependent variable consists of two sub-variables, the actors and the activities, while the physical setting as a independent variable consists of sub-variable component of the setting and properties.

The study of the research were : first, the elderly social interaction patterns in dense kampong along the riverbank affected by the involvement of adults as their counterpart. Second, the physical setting of the social interaction spaces thought to be influenced by their (the elderly) to reach the social interaction spaces and their physical health condition so that the summary result of the acquired space is different between the elderly with a good physical condition and the other elderly category. Third, there is a thought that spatial condition of the research location (the *topography*) influenced the choosen of the social interaction spaces by the elderly.

**Key words** : elderly, social interaction, social interaction physical settings, dense kampong, riverbank